

Ringkasan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan pembelian gabah oleh LUEP di Jawa Timur, mengevaluasi kinerja Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP), menyusun konsep model pengembangan peran LUEP, penerapan model pengembangan LUEP di pedesaan dan mengevaluasi kegiatan LUEP dan dampaknya terhadap peningkatan ketahanan pangan dan ekonomi rumah tangga petani di Jawa Timur. Lokasi penelitian di enam (6) kabupaten di Jawa Timur yaitu Kab. Ngawi, Kab.Bojonegoro, Kab. Mojokerto, Kab. Blitar, Kab. Lumajang, Kab. Banyuwangi. Analisa data dengan menggunakan analisa deskriptif dan analisa inferensi dengan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Harga pembelian gabah petani oleh LUEP berfluktuasi, hal ini disebabkan perbedaan HPP. Peran LUEP meningkatkan penerimaan harga ditingkat petani yaitu dengan adanya keterpautan harga/selisih harga gabah yang di jual ke LUEP di bandingkan yang dijual ke pasar umum. Selisih harga pembelian LUEP dengan pasar umum sebesar Rp.150,- sampai Rp.500,-/Kg GKP, sehingga terjadi perbedaan penerimaan, hal ini disebabkan harga pembelian LUEP lebih tinggi dari HPP karena LUEP mempunyai kewajiban membeli gabah petani sesuai dengan HPP.

Summary

This purpose of research is to know implementation rice by LUEP in East Java to evaluate performance of LUEP, to compile concept of development, role, LUEP, to apply expansion models LUEP in rural and to evaluate activity of LUEP and the impact to increasing of resilience of food and economic of farmer household in East Java. The location of the research in sub-province Ngawi, Bojonegoro, Blitar, Mojokerto, Lumajang and Banyuwangi. Data analysis use descriptive and inference analysis with linear regression model. The result of the research showed purchase price by LUEP is fluctuation, it is caused difference of HPP, Role of LUEP to increase acceptance farmer is with difference of rice price which sold to LUEP and market price the difference of purchase price is RP 150 until RP 500,-/ Kg GKP, so there is revenue differences of accep. It is cause purchasing price of LUEP is higher from HPP, LUEP have obligation to buy farmer rice as according to HPP.